BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa buku matematika kelas V terbitan Kemendikbud telah memuat variasi tingkat kognitif dari C1 hingga C6. Pada aspek materi, tingkat kognitif didominasi oleh C4 (menganalisis), namun tidak ditemukan C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta). Hal ini menunjukkan bahwa penyajian materi sudah mengarah pada kemampuan berpikir tingkat menengah hingga tinggi, tetapi belum sepenuhnya mendorong kemampuan evaluatif dan kreatif peserta didik. Pada aspek contoh, tingkat kognitif cenderung berada pada level rendah hingga menengah dengan didominasi oleh C1 (mengingat), serta tidak ditemukan C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta). Hal ini menunjukkan bahwa contoh disajikan lebih berfungsi untuk memperkuat pemahaman dasar dan penerapan sederhana, namun belum memberikan ruang bagi pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Sedangkan pada aspek katihan soal, tingkat kognitif lebih bervariasi dan mencakup seluruh tingkatan C1 hingga C6, meskipun C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta) masih dalam jumlah yang sangat terbatas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi tingkatan kognitif dalam buku tersebut lebih menekankan pada kemampuan berpikir tingkat kognitif rendah hingga menengah (C1-C4). Sehingga buku ini belum sepenuhnya mengakomodasi pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, terutama pada aspek materi dan contoh.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya dalam penggunaan buku teks sebagai sumber belajar. Temuan yang menunjukkan bahwa distribusi tingkat kognitif masih didominasi oleh C1 hingga C4 serta

minimnya C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta) mengindikasikan bahwa buku yang digunakan belum sepenuhnya mendukung pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) peserta didik. Oleh karena itu, guru diharapkan tidak hanya bergantung pada satu sumber belajar saja, tetapi juga perlu mengembangkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang bersifat evaluatif dan kreatif untuk mendorong kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Selain itu, bagi penyusun atau pengembang buku teks, hasil ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki kualitas buku teks dengan menyajikan distribusi tingkat kognitif yang lebih seimbang. Penyajian materi, contoh, dan latihan soal sebaiknya tidak hanya berfokus pada pemahaman dan penerapan, tetapi juga perlu mengakomodasi kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta agar dapat mendorong keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penyusun Bahan Ajar

   Disarankan untuk dapat mengembangkan bahan ajar berupa buku teks yang lebih mengakomodasikan tingkatan kognitif yang bervariatif, khususnya pada tingkat kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti mengevaluasi dan mencipta. Buku teks sebaiknya dirancang lebih mendukung keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi, sehingga peserta didik tiidak hanya memahami konsep matematika, tetapi juga mampu menerapkannya dalam pemecahan masalah sehari-hari.
2. Bagi Guru dan Sekolah

   Guru dan sekolah disarankan untuk dapat lebih selektif dan kreatif dalam menggunakan buku teks yang tersedia. Meskipun buku teks yang

dianalisis sudah cukup bervariatif tingkatan kognitifnya, tetapi guru dan pihak sekolah lainnya masih perlu melakukan pengayaan dan modifikasi. Contohnya bisa dengan menyediakan sumber belajar tambahan yang lebih relevan dan inovatif atau bisa juga dengan menambahkan aktivitas-aktivitas seperti LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang bervariatif dengan memuat soal-soal yang menuntut peserta didik dalam mendorong kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji aspek lain, seperti implementasi penggunaan buku dalam pembelajaran di kelas atau dengan menganalisis buku dari penerbit yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.